ANALISIS BUKU AJAR BAHASA MANDARIN SMA KRISTEN YSKI SEMARANG 2015/2016 SESUAI DENGAN KETETAPAN KELAYAKAN PENYAJIAN BSNP

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Nama : Windi Tiarasari

NIM : 2404412011

Program Studi : Pendidikan Bahasa Mandarin

Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2017

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi.

Semarang, 10 Mei 2017

Pembimbing I	Pembimbing II
Retno Purnama Irawati, S.S., M.A.	Titin Komala Sari, S.Pd., M.TCSOL
NIP. 197807252005012002	NIP. 197403282014072116 1

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Pada hari : Selasa

Tanggal : 23 Mei 2017

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,
Drs. Syahrul Syah Sinaga, M.Hum
NIP. 196408041991021001

Sekretaris,
Silvia Nurhayati, M.Pd.
NIP. 197801132005012001

Penguji I,
Anggraeni, S.T. MTCSOL
NIP. 198404012015042001

Penguji II,
Titin Komala Sari, S.Pd. MTCSOL
NIP. 197403282014072116l

Penguji III,
Retno Purnama Irawati, S.S., M.A.
NIP. 197807252005012002

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum
NIP. 196008031989011001

PERNYATAAN

Dengan ini saya,

Nama : Windi Tiarasari

NIM : 2404412011

Prodi : Pendidikan Bahasa Mandarin

Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **ANALISIS BUKU AJAR BAHASA MANDARIN SMA KRISTEN YSKI SEMARANG 2015/2016 SESUAI DENGAN KETETAPAN KELAYAKAN PENYAJIAN BSNP** yang saya tulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ini benar-benar merupakan karya sendiri. Skripsi ini saya hasilkan setelah melakukan penelitian, pembimbingan, diskusi dan pemaparan atau ujian. Semua kutipan, baik yang langsung maupun tidak langsung, maupun sumber lainnya telah disertai identitas sumbernya dengan cara yang sebagaimana lazimnya dalam penulisan karya ilmiah.

Dengan demikian, seluruh karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya sendiri walaupun tim penguji dan pembimbing skripsi ini membubuhkan tanda tangan sebagai tanda keabsahannya. Jika kemudian ditemukan ketidakabsahan, saya bersedia menanggung sanksi apapun. Demikian pernyataan ini dapat digunakan seperlunya.

Semarang, Mei 2017

Yang membuat pernyataan,

Windi Tiarasari

NIM. 2404412011

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- 心开运就通。日日欢喜过，既得心自在。
  (*Xīn kāi yùn jiù tōng. Rì rì huānxǐguò, jìdé xīn zìzài.*)
  "Pintu hati yang terbuka membuat nasib menjadi baik. Jika setiap hari dapat dilalui dengan perasaan suka cita,dengan sendirinya batin akan terbebas dari beban pikiran."
- Live as if you were die tomorrow. Learn as if you live forever. (Mahatma Gandhi)
- Sebuah tantangan akan selalu menjadi beban, jika itu hanya dipikirkan. Sebuah cita-cita juga adalah beban, jika itu hanya angan-angan.

PERSEMBAHAN :

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- Kedua orangtua dan kakakku tercinta. Terimakasih atas limpahan semangat, doa dan kasih sayang yang tiada akhir.
- Almamaterku Program Pendidikan Bahasa Mandarin UNNES.
- Seluruh pembaca karya tulis ini.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Buku Ajar bahasa mandarin SMA K YSKI Semarang 2015/2016 Sesuai Dengan Ketetapan Kelayakan Penyajian BSNP" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada beberapa pihak berikut ini :

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
2. Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing dan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kepercayaan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberi izin penelitian.
3. Retno Purnama Irawati, S.S., M.A. selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dan memberi arahan dengan penuh keikhlasan dan kesabaran hingga skripsi ini selesai.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

4. Titin Komala Sari, S.Pd., MTCSOL selaku dosen pembimbing II yang dengan sangat sabar membimbing dan mengarahkan dengan teliti hingga selesainya skripsi ini.
5. Kepala Sekolah SMA K YSKI Semarang yang telah mengijinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian.
6. Yohana Citra K.P Laoshi selaku pengampu mata pelajaran Bahasa Mandarin di SMA K YSKI Semarang yang telah memberikan bantuan saat penelitian.
7. Seluruh pihak yang membantu dalam penelitian ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi penulis sendiri dan masyarakat serta pembaca pada umumnya.

Semarang, Mei 2017

Penulis,

Windi Tiarasari

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

ABSTRAK

Tiarasari, Windi. 2017. *Analisis Buku Ajar Bahasa Mandarin SMA K YSKI Semarang 2015/2016 Sesuai Dengan Ketetapan Kelayakan Penyajian BSNP*. Skripsi, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bashasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Pembimbing: Retno Purnama Irawati, S.S., M.A. dan Titin Komala Sari S.Pd., MTCSOL

Kata Kunci : kelayakan penyajian; buku ajar; analisis

Buku ajar merupakan salah satu peranan penting pendukung pendidikan. Pendidikan yang baik menjadi salah satu faktor penting yang menjadi penunjang keberhasilan suatu bangsa dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Buku ajar yang baik dapat digunakan sebagai penunjang pembelajaran sehingga dapat memperlancar proses kegiatan belajar mengajar serta untuk mencapai tujuan pendidikan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana bentuk penyajian buku ajar Bahasa Mandarin SMA K YSKI jika ditinjau dari kriteria kelayakan penyajian buku ajar yang sesuai dengan BSNP? Dan bagaimanakah kebutuhan siswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran bahasa Mandarin di SMA K YSKI Semarang melalui buku ajar Bahasa Mandarin tersebut?. Sehingga, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bentuk penyajian buku ajar yang digunakan di SMA Kristen YSKI Semarang jika ditinjau dari kriteria kelayakan penyajian buku ajar yang sesuai dengan ketentuan BSNP dan untuk mengetahui kebutuhan siswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran bahasa Mandarin di SMA Kristen YSKI melalui buku ajar tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan wawancara. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari Buku Ajar Bahasa Mandarin SMA K YSKI Semarang 2015/2016 dan hasil wawancara yang didapatkan dari wawancara peneliti dengan narasumber yaitu penyusun buku ajar tersebut yang juga sebagai pengampu mata pelajaran bahasa Mandarin di SMA K YSKI. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti mengunakan penilaian Uji Kelayakan Penyajian yang disediakan oleh BSNP.

Hasil penelitian yang didapatkan untuk bentuk penyajian Buku Ajar bahasa Mandarin SMA K YSKI Semarang adalah 47% dari buku ajar sudah sesuai dengan kriteria kelayakan penyajian buku ajar dari BSNP, 23% dari buku ajar kurang sesuai dengan kriteria kelayakan penyajian buku ajar dari BSNP, dan 29% dari buku ajar tidak sesuai dengan kriteria kelayakan penyajian buku ajar dari BSNP. Kemudian untuk pemenuhan kebutuhan untuk pencapaian tujuan pembelajaran bahasa Mandarin di SMA K YSKI sudah 80% terpenuhi oleh buku ajar tersebut.

提要

魏印蒂。2017。《三宝垄 YSKI 基督教高中 2015/2017 版汉语教材分析—基于 BSNP 可行性评估报告》论文。外国语言文学系，语言和艺术学院。三宝垄国立大学。第 1 导师 Retno Purnama Irawati, S.S., M.A. 第 2 导师 Titin Komala Sari, S.Pd, MTCSOL.

关键词：可行性评估; 教材；分析

教材是一个重要的支柱教育之一。教育对支持国家的成功很重要，它能让提高人类的质量。好的教材除了会把教学便利以外也会地道学习的目的。

这项研究的问题是三宝垄 YSKI 基督教高中汉语教材的形式基于 BSNP 的可行性评估是什么样？三宝垄 YSKI 基督教高中汉语教学的目的必要的教材是什么样？所以，这项研究的目标是为分析三宝垄 YSKI 汉语教材的形式基于 BSNP 的可行性评估，和为知道三宝垄 YSKI 基督教高中汉语教学的目的必要的汉语教材。

这项研究的形状是定性描述。这项研究用文件和采访替数据收集技术。这项研究的数据是从 2015/2016 的三宝垄 YSKI 基督教高中汉语教材来的，访问成绩是从面食馆把手访者访问得到了。在三宝垄 YSKI 基督教高中的受访者除了当汉语教材的作者以外也当汉语老师。研究院用 BSNP 的可行性评估的鉴定。

三宝垄 YSKI 基督教高中汉语教材的形式结果是 47%的教材基于 BSNP 可行性评估已经适合、23%的教材基于 BSNP 的可行性评估不太适合、和 29%的教材基于 BSNP 的可行性评估不适合。然后，在三宝垄 YSKI 基督教高中的汉语教材，教学的必要为实现学习的目的是 80%已完成了。

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
PENGESAHAN KELULUSAN iii
PERNYATAAN iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
PRAKATA vi
ABSTRAK viii
摘要 ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 5
1.4 Manfaat Penelitian 5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI 7
2.1 Tinjauan Pustaka 7
2.2 Landasan Teori 13
2.2.1 Pembelajaran Bahasa Mandarin 13
2.2.2 Badan Standar Nasional Pendidikan 15
2.2.3 Buku Ajar 20
2.2.4 Buku Ajar Bahasa Mandarin SMA K YSKI Semarang 25
BAB 3 METODE PENELITIAN 27
3.1 Pendekatan Penelitian 27
3.2 Data dan Sumber Data 28
3.3 Teknik Pengumpulan Data 28

3.3.1 Dokumentasi 28
3.3.2 Wawancara 29
3.4 Instrumen Penelitian 29
3.5 Teknik Analisis Data 34
3.6 Teknik Pemaparan Hasil Analisis Data 36
BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN 37
4.1 Materi Buku Ajar Bahasa Mandarin SMA K YSKI Semarang 37
4.2 Analisis Penyajian Buku Ajar Bahasa Mandarin SMA K YSKI Semarang sesuai dengan Kelayakan Penyajian BSNP 48
4.2.1 Analisis Teknik Penyajian 49
4.2.2 Analisis Pendukung Penyajian 97
4.2.3 Analisis Penyajian Bahan Pembelajaran 105
4.3 Analisis Kebutuhan Siswa dalam Pencapaian Tujuan Pembelajaran Bahasa Mandarin di SMA K YSKI melalui Buku Ajar Bahasa Mandarin SMA K YSKI Semarang 111
BAB 5 PENUTUP 113
5.1 Simpulan 113
5.2 Saran 116
Daftar Pustaka 118
Lampiran 121

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

2.1 Tabel Rekapitulasi Tinjauan Pustaka ……..... 12
2.2 Tabel Indikator Kelayakan Isi BSNP ……... 16
2.3 Tabel Indikator Kelayakan Penyajian BSNP …….....17
2.4 Tabel Indikator Kelayakan Bahasa BSNP …….....18
2.5 Tabel Indikator Kelayakan Kegrafikan BSNP ……. 18
3.1 Tabel Deskripsi Instrumen Kelayakan Penyajian BSNP …….....30
3.2 Tabel Kisi-kisi Wawancara …….....34
4.1 Rincian Materi Buku Ajar Kelas X Semester 1 …….....38
4.2 Rincian Materi Buku Ajar Kelas X Semester 2 …….....40
4.3 Rincian Materi Buku Ajar Kelas XI Semester 1 …….. 41
4.4 Rincian Materi Buku Ajar Kelas XI Semester 2 …….. 43
4.5 Rincian Materi Buku Ajar Kelas XII Semester 1 …….....45
4.6 Rincian Materi Buku Ajar Kelas XII Semester 2 …….....47
4.7 Analisis Konsistensi Sistematika Penyajian 49
4.8 Analisis Keruntutan Penyajian dalam Bab 51
4.9 Contoh Tabel Substitusi dalam Buku Ajar 107
4.10 Rekapitulasi analisis kesesuaian kelayakan penyajian buku ajar 108

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

4.1 Penyajian ejaan *hanyu pinyin* dan karakter *Han* Buku ajar Bahasa Mandarin SMA K YSKI Semarang Kelas X Semester 1 - Bab 1 73
4.2 Penyajian ejaan *hanyu pinyin* dan karakter *Han* Buku ajar Bahasa Mandarin SMA K YSKI Semarang Kelas X Semester 1 - Bab 2 73
4.3 Penyajian ejaan *hanyu pinyin* dan karakter *Han* Buku ajar Bahasa Mandarin SMAK YSKI Semarang Kelas X Semester 1 - Bab 3 73
4.4 Penyajian ejaan *hanyu pinyin* dan karakter *Han* Buku ajar Bahasa Mandarin SMA K YSKI Semarang Kelas X Semester 2 - Bab 1 74
4.5 Penyajian ejaan *hanyu pinyin* dan karakter *Han* Buku ajar Bahasa Mandarin SMA K YSKI Semarang Kelas X Semester 2 - Bab 2 74
4.6 Penyajian ejaan *hanyu pinyin* dan karakter *Han* Buku ajar Bahasa Mandarin SMA K YSKI Semarang Kelas X Semester 2 - Bab 3 74
4.7 Penyajian ejaan *hanyu pinyin* dan karakter *Han* Buku ajar Bahasa Mandarin SMA K YSKI Semarang Kelas XI Semester 1 – Bab 1 75
4.8 Penyajian ejaan *hanyu pinyin* dan karakter *Han* Buku ajar Bahasa Mandarin SMA K YSKI Semarang Kelas XI Semester 1 – Bab 2 75
4.9 Penyajian ejaan *hanyu pinyin* dan karakter *Han* Buku ajar Bahasa Mandarin SMA K YSKI Semarang Kelas XI Semester 1 – Bab 3 76
4.10 Penyajian ejaan *hanyu pinyin* dan karakter *Han* Buku ajar Bahasa Mandarin SMA K YSKI Semarang Kelas XI Semester 2 – Bab 1 76
4.11 Penyajian ejaan *hanyu pinyin* dan karakter *Han* Buku ajar Bahasa Mandarin SMA K YSKI Semarang Kelas XI Semester 2 – Bab 2 76
4.12 Penyajian ejaan *hanyu pinyin* dan karakter *Han* Buku ajar Bahasa Mandarin SMA K YSKI Semarang Kelas XI Semester 2 – Bab 3 77
4.13 Penyajian ejaan *hanyu pinyin* dan karakter *Han* Buku ajar Bahasa Mandarin SMA K YSKI Semarang Kelas XII Semester 1 – Bab 1 77
4.14 Penyajian ejaan *hanyu pinyin* dan karakter *Han* Buku ajar Bahasa Mandarin SMA K YSKI Semarang Kelas XII Semester 1 – Bab 2 77
4.15 Penyajian ejaan *hanyu pinyin* dan karakter *Han* Buku ajar Bahasa Mandarin SMA K YSKI Semarang Kelas XII Semester 1 – Bab 3 78
4.16 Penyajian ejaan *hanyu pinyin* dan karakter *Han* Buku ajar Bahasa Mandarin SMA K YSKI Semarang Kelas XII Semester 2 – Bab 1 78
4.17 Penyajian ejaan *hanyu pinyin* dan karakter *Han* Buku ajar Bahasa Mandarin SMA K YSKI Semarang Kelas XII Semester 2 – Bab 2 78
4.18 Penyajian ejaan *hanyu pinyin* dan karakter *Han* Buku ajar Bahasa Mandarin SMA K YSKI Semarang Kelas XII Semester 2 – Bab 3 79
4.19 Melengkapi dialog 81
4.20 Membaca karakter *Han* (kosakata) ……..... 81
4.21 Membaca karakter *Han* (teks narasi) ……..... 82
4.22 Menjawab pertanyaan ……..... 82
4.23 Melengkapi dialog …… 83

4.24 Membaca karakter *Han* (kosakata) ……..... 84
4.25 Membaca karakter *Han* (teks narasi) ……..... 84
4.26 *Fill in the blanks*……..... 85
4.27 Melengkapi dialog …….. 85
4.28 Menulis *hanzi pinyin*…… 86
4.29 Menjawab pertanyaan ……..... 86
4.30 Menjawab pertanyaan ……..... 87
4.31 Membuat kalimat ……..... 87
4.32 Membaca karakter *Han* (kosakata) ……..... 88
4.33 Membaca karakter *Han* (teks narasi) ……..... 88
4.34 *Fill in the blanks*…….. 89
4.35 Menulis *hanzi* dan *pinyin*……..... 90
4.36 Melengkapi dialog …….. 90
4.37 Membaca karakter *Han* (kosakata) ……... 91
4.38 Membaca karakter *Han* (teks narasi) ……..... 91
4.39 Menulis *hanzi* 92
4.40 Menjawab pertanyaan ……..... 92
4.41 Melengkapi dialog …….. 93
4.42 Penyajian kosakata ……..... 94
4.43 Penyajian teks dan dialog …… 95
4.44 Sampul Buku Bahasa Mandarin Kelas X Semester 1 dan Semester 2 ….. . 96
4.45 Sampul Buku Bahasa Mandarin Kelas XI Semester 1 dan Semester 2 ….. 96
4.46 Sampul Buku Bahasa Mandarin Kelas XII Semester 1 dan Semester 2 …. 97

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Sertifikat HSK Level 4 …….....	122
Sertifikat Toefl ……	123
Surat Keputusan Dosen Pembimbing …….....	124
Transkrip Wawancara dengan Guru Mapel Bahasa Mandarin	125

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang menjadi penunjang keberhasilan suatu bangsa dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia.Indonesia mempunyai suatu sistem yang mengatur tentang pendidikan nasional yang dikenal dengan SISDIKNAS. Pendidikan, menurut UU No 20 SISDIKNAS tahun 2003 merupakan sebuah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sumber daya manusia perlu untuk ditumbuhkembangkan sebagai upaya mencapai tujuan pendidikan di Indonesia melalui proses belajar mengajar. Berbagai upaya pembaharuan pendidikan dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan, salah satunya dengan pembaharuan kurikulum.Tahunajaran 2015/2016 ini Indonesia kembali menggunakan kurikulum 2006 atau KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) sesuai dengan Permendikbud No 160 tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013. Masa berlaku kurikulum 2006 KTSP pengganti Kurikulum 2013 adalah sampai tahun pelajaran 2019/2020 demikian sesuai yang tercantumdalam Permendikbud No 160/2014 (Kompilasi Perundang-Undangan).

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Kurikulum 2006 atau KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing – masing satuan pendidikan (sekolah) dengan mengacu pada Standar nasional Pendidikan yang telah disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Penerapan kurikulum KTSP ini berarti masing-masing sekolah diharapkan membuat perangkat pembelajarannya sendiri, dalam penyusunannya harus berpedoman pada Standar Isi (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 22 Tahun 2006) dan Standar Kompetensi Lulusan (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 23 Tahun 2006). Salah satu penunjang yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran adalah buku teks pelajaran yang berisi tentang materi pelajaran dan soal-soal yang digunakan untuk mencapai kompetensi yang diinginkan (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 41 Tahun 2007).

SMA Kristen YSKI Semarang juga menggunakan kurikulum KTSP sebagai acuan dalam penyelenggaraan pendidikan sekolah, sehingga sekolah menyusun sendiri masing-masing perangkat pembelajarannya. Tak terkecuali bahan ajar. Pelajaran bahasa Mandarin di SMA Kristen YSKI Semarang merupakan salah satu program pilihan yang berfungsi sebagai pengembangan diri siswa dalam bidang komunikasi, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya, dan pelajaran bahasa Mandarin ini diberikan secara bertahap dari kelas X hingga kelas XII.

Buku Ajar Bahasa Mandarin SMA Kristen YSKI Semarang yang disusun sendiri oleh guru mata pelajaran Bahasa Mandarin yaitu Ibu Yohana Citra K.P.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

merupakan buku ajar yang disusun dan digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Mandarin di SMA K YSKI Semarang. Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan, informasi, ataupun alat yang digunakan untuk membantu guru dalam memperlancar proses kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar disini bisa dalam bentuk tertulis maupun tidak tertulis. Bahan ajar yang baik, harusnya bisa dipahami siswa dengan baik supaya dapat mencapai tujuan kurikulum yang diinginkan. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) mengeluarkan pedoman dalam penulisan buku teks, yang didalamnya memuat standar kompetensi dasar Bahasa Mandarin yang harus ada pada setiap bab buku ajar Bahasa Mandarin meliputi 4 kemampuan dasar berbahasa yaitu: mendengar, berbicara, membaca, dan menulis yang setiap jenjang tingkatan pembelajaran diharuskan mencakup materi yang sudah ditetapkan (BSNP 2006 : 359).

Buku Ajar Bahasa Mandarin SMA K YSKI ini terdiri dari 6 jilid, yaitu untuk kelas X semester 1, kelas X semester 2, kelas XI semester 1, kelas XI semester 2, kelas XII semester 1, dan kelas XII semester 2. Masing – masing jilid dalam buku ajar ini memiliki tiga materi dan pada setiap materinya dilengkapi dengan soal soal latihan yang bisa membantu siswa mengasah kemampuan setelah mempelajari materi. Tetapi yang agak disayangkan adalah kesamaan materi yang diulang dalam buku ajar tersebut, seperti materi dalam buku kelas X semester 2 dimuat kembali dalam buku kelas XI semester 1, dan materi dalam buku ajar kelas XI semester 2 juga dimuat kembali dalam buku ajar kelas XII semester 1. Pada pengamatan penulis menemukan bahwa penyajian buku teks tersebut terlampau sederhana dan pencantuman *pinyin* dalam buku teks juga tidak dilengkapi dengan

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

nada. Selain itu juga beberapa materi yang tidak konsisten dalam penempatannya dan tidak terlalu sesuai dengan jenjang pembelajar.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin menjabarkan materi dari buku ajar tersebut, dan menganalisis apakah Buku Ajar Bahasa Mandarin SMA K YSKI sudah memenuhi kriteria Kelayakan Penyajian sesuai ketentuan Badan Standar Nasional Pendidikan. Kemudian, peneliti juga ingin mengetahui apakah Buku Ajar Bahasa Mandarin SMA K YSKI ini sudah memenuhi kebutuhan siswa sebagai sarana dalam pencapaian tujuan pembelajaran Bahasa Mandarin di SMA K YSKI Semarang ini.

Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi dalam penyusunan buku ajar yang sesuai dengan jenjang peserta didik pembelajar Bahasa Mandarin untuk mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Mandarin di Sekolah Menengah Atas.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang diatas, permasalahan yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana bentuk penyajian Buku Ajar Bahasa Mandarin SMA Kristen YSKI jika ditinjau dari kriteria Kelayakan Penyajian Buku Ajar sesuai dengan ketentuan BSNP?
2. Bagaimana kebutuhan peserta didik dalam pencapaian tujuan pembelajaran Bahasa Mandarin di SMA K YSKI Semarang melalui Buku Ajar Bahasa Mandarin SMA Kristen YSKI?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mendeskripsikan bentuk penyajian Buku Ajar Bahasa Mandarin SMA Kristen YSKI jika ditinjau dari kriteria Kelayakan Penyajian Buku Ajar sesuai dengan ketentuan BSNP.
2. Untuk mendeskripsikan kebutuhan peserta didik dalam pencapaian tujuan pembelajaran Bahasa Mandarin di SMA K YSKI Semarang melalui Buku Ajar Bahasa Mandarin SMA Kristen YSKI

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terdiri atas dua manfaat utama, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk memberi sumbangan teori tentang Buku Ajar Bahasa Mandarin sesuai dengan ketentuan BSNP.

Manfaat praktis penelitian ini :

1. Bagi guru, penelitian ini bisa menjadi masukan dalam memilih dan menyusun buku ajar bagi peserta didik yang sesuai dengan ketentuan BSNP.
2. Bagi peneliti, penelitian ini bisa menjadi bahan referensi dalam penelitian yang serupa.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

3. Bagi peserta didik, penelitian ini bisa membantu mempermudah proses belajar mandiri untuk dapat meningkatkan pembelajaran bahasa Mandarin.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

Pada bab ini penulis memaparkan kajian pustaka atau penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan landasan teori yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas pada skripsi ini sebagai dasar dan landasan penulis untuk melakukan penelitian.

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang analisis buku ajar pernah dilakukan oleh beberapa peneliti lain. Tinjauan pustaka yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini diambil dari beberapa penelitian terdahulu untuk mengetahui kualitas buku ajar yang baik dengan tepat.

Tinjauan pustaka yang berhubungan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Sri Haryanti (2013), mahasiswa dari Universitas Bina Nusantara yang berupa skripsi dengan judul penelitian "Analisis Kesesuaian Penggunaan Bahan Ajar Bahasa Mandarin Sekolah Menengah Umum Dengan Ketetapan Badan Standar Nasional Pendidikan". Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara kedalaman materi buku ajar dengan jenjang peserta didik. Haryanti dalam penelitian ini menganalisis tiga buku ajar yang paling banyak dipakai oleh guru yaitu : *Kuaile Hanyu* (快乐汉语), *Learn Chinese With Me* (跟我学汉语), dan *Conversational Chinese 301* (汉语会话 301 句). Hasil dari penelitian ini menujukkan bahwa meskipun ketiga buku yang sudah dibahas memenuhi standar yang diharapkan tercapai pada jenjang pembelajaran Bahasa

Mandarin pada Sekolah Menengah Umum, perlu diberi catatan bahwa materi untuk kelas X semester 1 dan 2 pada kelas program bahasa materi ini akan muncul kembali pada kelas XI semester 1. Kedua materi ini digabungkan menjadi materi yang harus terdapat dalam pembelajaran semester 1, tetapi tentu saja kedalaman materi pada kelas ini lebih jika dibandingkan dengan tema materi pada kelas X semester 1 dan 2.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Haryanti dan penulis adalah menganalisis bahan ajar dan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, kemudian penelitian Haryanti hanya menggunakan SK dan KD dari BSNP sebagai acuan analisis buku ajar. Perbedaan dengan penelitian ini adalah :

1. Perbedaan pertama terletak pada buku ajar yang diteliti oleh Haryanti adalah *Kuaile Hanyu* (快乐汉语), *Learn Chinese With Me* (跟我学汉语), dan *Conversational Chinese 301* (汉语会话 301 句)
2. Perbedaan kedua terletak pada acuan yang digunakan dalam penelitian. Haryanti menggunakan SK dan KD yang ditetapkan oleh BSNP sebagai acuan dalam meneliti kesesuaian penggunaan ketiga buku ajar tersebut.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tinjauan pustaka lainnya yang digunakan oleh peneliti sebagai acuan penelitian adalah penelitian oleh Kelly Rosalin dan Agustian (2014) dari Universitas Bina Nusantara dengan penelitiannya yang berjudul *"Prinsip Penulisan Bahan Ajar Bahasa Mandarin Yang Efektif Untuk Jurusan Komunikasi Pemasaran Universitas Bina Nusantara"*. Penelitian ini membahas tentang prinsip-prinsip penulisan yang harus diperhatikan dalam penyusunan bahan ajar

bahasa Mandarin. Rosalin dan Agustian dalam peneltian ini menggunakan buku teks *Hanyu Changcheng (Great Wall Chinese)*sebagai bahan penelitian. Karena buku tersebut yang digunakan sebagai bahan ajar untuk mahasiswa jurusan Komunikasi Pemasaran Universitas Bina Nusantara. Rosalin dan Agustian menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif sebagai metode penelitian, dan menggunakan teknik pengamatan dengan menggunakan kuisioner dan teknik wawancara sebagai teknik analisis data. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa buku ajar *Hanyu Changcheng* tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan dan permintaan dari jurusan Komunikasi Pemasaran. Topik dan materi yang diberikan tidak sesuai dengan bidang dan kemampuan bahasa Mandarin mahasiswa jurusan Komunikasi Pemasaran sehingga bahan ajar bahasa Mandarin yang digunakan tersebut perlu untuk ditinjau kembali.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rosalin dan Agustin dengan penelitian ini adalah peneliti menganalisis bahan ajar. Perbedaan dengan penelitian ini adalah :

1. Perbedaannya yang pertama terletak pada buku ajar yang di analisis. Peneliti menggunakan buku ajar Bahasa Mandarin SMA K YSKI Semarang sebagai bahan penelitian.
2. Perbedaan yang kedua terletak pada metode yang peneliti gunakan adalah metode kualitatif sedangkan Rosalin dan Agustin menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.

3. Perbedaan yang ketiga, penelitian Rosalin dan Agustin menggunakan prinsip-prinsip penulisan buku ajar yang terfokus, bersifat praktikal dan menarik sebagai acuan penelitian. Sedangkan peneliti disini menggunakan Penilaian Kelayakan Penyajian dari BSNP.

Tinjauan pustaka lainnya yang menjadi acuan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian oleh Ayu Trihardini dari Universitas Indonesia dalam Seminar Pengajaran Bahasa 2014 dengan penelitian yang berjudul *"Analisis Buku Teks Hanyu Yuedu Jiaocheng Sebagai Bahan Ajar Mata Kuliah Keterampilan Membaca"*. Trihardini dalam penelitiannya tersebut menggunakan buku *Hanyu Yuedu Jiaocheng* sebagai sampel penelitian, serta menggunakan 5 indikator buku teks yaitu kelayakan isi/materi, kelayakan pola sajian, kemenarikan, kemudahan untuk dipahami dan keterbacaan buku teks sebagai indikator penilaian dalam penelitiannya tersebut. Hasil dari penelitian Trihardini menunjukkan bahwa isi buku teks Hanyu Yuedu Jiaocheng sudah sesuai dengan konsep keilmuan dan runut dalam pola sajian, namun kurang menarik dan kurang relevan dengan perkembangan keterampilan membaca siswa. Buku teks *Hanyu Yuedu Jiaocheng* dapat digunakan pada mata kuliah keterampilan membaca, namun sebaiknya tidak menjadi sumber pembelajaran satu-satunya, pengajar harus mengadaptasi struktur kegiatan dan jenis kegiatan yang ada di dalam buku dengan variatif.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Trihardini adalah :

1. Perbedaan pertama terletak pada buku teks yang diteliti oleh Trihardini adalah *Hanyu Yuedu Jiaocheng.*

2. Perbedaan yang kedua terletak pada acuan yang digunakan dalam meneliti buku teks tersebut. Trihardini menggunakan 5 indikator buku teks yaitu : kelayakan isi/materi, kelayakan pola sajian, kemenarikan, kemudahan untuk dipahami, dan keterbacaan buku teks sebagai acuan penelitian.

Tinjauan pustaka terakhir yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Alvinia Glori Handoyo yang mengangkat "*Analisis Kesesuaian Modul Bahasa Mandarin Rumah Bahasa Universal Kelas VII SMP Kristen YSKI dengan Rambu-Rambu BSNP*" sebagai judul penelitiannya. Hasil yang didapat dari penelitian yang Alvinia lakukan menunjukkan bahwa kesesuaian antara buku dengan rambu-rambu kelayakan isi oleh BSNP kurang memenuhi kriteria.Persamaan dalam penelitian ini adalah meneliti buku ajar menggunakan acuan penilaian kelayakan buku ajar oleh BSNP. Perbedaan yang dapat dilihat dengan jelas adalah :

1. Buku ajar yang dianalisis, peneliti menganalisis buku ajar bahasa Mandarin SMA K YSKI yang disusun oleh guru mata pelajaran bahasa Mandarin, sedangkan Alvinia menganalisis buku ajar bahasa Mandarin yang diterbitkan oleh RBU.

2. Perbedaan yang kedua adalah titik fokus analisis yang diambil oleh Alvinia adalah Kelayakan Isi buku ajar tersebut, sedangkan peneliti disini Kelayakan Penyajian sesuai dengan acuan dari BSNP.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tabel 2.1 Tabel Rekapitulasi Tinjauan Pustaka

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Sri Haryanti (2013)	Analisis Kesesuaian Penggunaan Bahan Ajar Bahasa Mandarin Sekolah Menengah Umum Dengan Ketetapan Badan Standar Nasional Pendidikan	1. Menganalisis bahan ajar yang digunakan untuk SMA 2. Menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif	1. Menganalisis Buku *Kuaile Hanyu*（快乐汉语）, *Learn Chinese With Me* (跟我学汉语), dan *Conversational Chinese 301* (汉语会话 301 句). 2. Hanya menggunakan SK dan KD Bahasa Mandarin dari BSNP sebagai acuan penelitian.
2.	Kelly Rosalin dan Agustian (2014)	Prinsip Penulisan Bahan Ajar Bahasa Mandarin Yang Efektif Untuk Jurusan Komunikasi Pemasaran Universitas Bina Nusantara	1. Menganalisis bahan ajar	1. Menganalisis buku *Hanyu Changcheng* (汉语长城). 2. Menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. 3. Menggunakan prinsip-prinsip penulisan buku ajar yang terfokus, bersifat praktikal dan menarik sebagai acuan penelitian.
3.	Ayu Trihardini (2014)	Analisis Buku Teks Hanyu Yuedu Jiaocheng Sebagai Bahan Ajar Mata Kuliah Keterampilan Membaca	1. Menganalisis bahan ajar	1. Menganalisis buku *Hanyu Yuedu Jiaocheng* (汉语阅读教程). 2. Menggunakan 5 indikator buku teks yaitu : kelayakan isi/materi, kelayakan pola sajian, kemenarikan, kemudahan untuk dipahami, dan keterbacaan buku teks sebagai acuan penelitian.

Lanjutan…

Lanjutan…

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
4	Alvinia Glori Handoyo (2016)	Analisis Kesesuaian Modul Bahasa Mandarin Rumah Bahasa Universal Kelas VII SMP Kristen YSKI dengan Rambu-Rambu BSNP	1. Mengan alisis Bahan Ajar	1. Menganalisis Modul Bahasa Mandarin Rumah Bahasa Universal. 2. Menggunakan Uji Kelayakan Isi dari BSNP sebagai titik fokus acuan penelitian.

Penelitian ini dilakukan karena belum ada penelitian terdahulu yang menganalisis Buku Ajar Bahasa Mandarin SMA K YSKI Semarang. Peneliti melihat ada beberapa komponen dalam buku ajar yang tidak sesuai dengan acuan-acuan yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Nantinya penelitian ini bisa menjadi acuan dalam penyusunan buku ajar yang baik bagi pengajar bahasa Mandarin lainnya.

2.2 Landasan Teori

Landasan teori yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi Pembelajaran bahasa Mandarin,Standar MateriBahasa Mandarin, Buku Ajar, Penilaian Buku Ajar Bahasa Mandarin Sekolah Menengah dan Madrasah Aliyah, dan Buku Ajar Bahasa Mandarin SMA K YSKI Semarang.

2.2.1 Pembelajaran Bahasa Mandarin

Pembelajaran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan sebuah kata kerja yang diartikan sebagai proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Drs. J.P. Rombepajung (1988:25) menyatakan bahwa

pembelajaran adalah pemerolehan suatu mata pelajaran atau pemerolehan suatu keterampilan melalui pelajaran, pengalaman, atau pengajaran.

Paolilo, 2006 dalam *Evaluating Language Statistics:The Ethnologue and Bayond* menyatakan bahwa Bahasa Mandarin merupakan bahasa tunggal terbesar yang diucapkan di dunia. Seiring dengan perkembangan ekonomi yang begitu pesat di China dan banyaknya penduduk China yang menyebar di seluruh penjuru dunia, membuat kebutuhan berbahasa Mandarin juga meningkat. Sehingga bahasa Mandarin ditetapkan sebagai salah satu bahasa resmi PBB dan memicu banyak orang untuk mempelajari bahasa Mandarin.

Kedudukan bahasa Mandarin di Indonesia tergolong sebagai bahasa asing. Penguasaan dan pemakaiannya untuk pemanfaatan ilmu dan teknologi dalam era globalisasi ini, antara lain untuk melengkapi diri dengan kemahiran berbahasa Mandarin dalam menghadapi persaingan di bidang bisnis. Adapun tujuan pengajaran bahasa Mandarin secara umum adalah menghasilkan penutur yang mampu berkomunikasi secara lisan maupun tulis dengan penutur asli bahasa itu, serta dapat membaca buku dan bahan cetak lainnya yang menggunakan aksara Han. Kemudian tujuan khusus pada tahap lanjut adalah mempelajari ilmu pengetahuan dari negara tersebut seperti sejarah, politik, seni, obat-obatan China, pengobatan tradisional akupunktur, dan sebagainya. Akan tetapi, tujuan dalam hubungan antarbangsa adalah memahami kebudayaan, adat istiadat dan kebiasaan orang China melalui bahasanya. (Sutami, dalam jurnal WACANA, vol. 9 no. 2, 2007). Sedangkan, tujuan dari pembelajaran Bahasa Mandarin di Indonesia sendiri adalah, agar para peserta didik memiliki kemampuan dasar dalam

keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis untuk berkomunikasi secara sederhana. (BSNP, 2006:360)

2.2.2 Badan Standar Nasional Pendidikan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) merupakan lembaga yang secara formal dibentuk dan diberi tugas untuk membantu Menteri dalam mengembangkan, memantau, dan mengendalikan standar nasional pendidikan. (BSNP, 2009:3)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, BSNP mempunyai tugas utama membantu Menteri Pendidikan Nasional dalam rangka mengembangkan, memantau dan mengendalikan standar nasional pendidikan. Dalam melakukan tugas tersebut, BSNP diberikan kewenangan untuk:

1. Mengembangkan standar pendidikan nasional,
2. Menyelenggarakan ujian nasional,
3. Memberikan rekomendasi kepada pemerintah dan pemerintah daerah dalam penjaminan dan pengendalian mutu pendidikan,
4. Merumuskan kriteria kelulusan dari satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, dan
5. Menilai kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan kegrafikaan buku teks pelajaran. (BSNP, 2009:4)

2.2.2.1 Uji Kelayakan Buku Teks

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) telah mengembangkan instrumen penilaian buku teks untuk dapat dikategorikan sebagai buku standar. Buku teks yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikan. Empat unsur kelayakan tersebut tercantum pada pasal 43 ayat 5 dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Sesuai dengan tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti bentuk penyajian dari buku ajar bahasa mandarin, ada beberapa indikator yang harus diperhatikan dalam uji penilaian kelayakan untuk buku teks pelajaran Bahasa Mandarin SMA/MA sesuai dengan ketentuan BSNP.

Berikut adalah Tabel Indikator Komponen Penilaian Buku Teks Pelajaran Bahasa Mandarin (untuk siswa) Sekolah Menengah Atas (SMA)/ Madrasah Aliyah (MA) sesuai dengan yang ditetapkan oleh BSNP.

Tabel 2.2 Tabel Indikator Kelayakan Isi BSNP

Sub Komponen	**Butir**
A. Kesesuaian Uraian Materi dengan SK dan KD	Kelengkapan Materi
	Keluasan Materi
	Kedalaman materi
B. Keakuratan Materi	Keakuratan tema
	Keakuratan penulisan huruf dalam ejaan *hanyu pinyin*
	Keakuratan penulisan kata dalam ejaan *hanyu pinyin*
	Keakuratan penggunaan tanda baca dalam ejaan *hanyu pinyin* dan karakter *han*
	Keakuratan peletakan diakritik ton dalam

Lanjutan…

Lanjutan…

Sub Komponen	Butir
	ejaan *hanyu pinyin*
	Keakuratan penulisan karakter *han*
	Keakuratan penulisan nama orang Tiongkok dan nama tempat di Tiongkok
	Keakuratan istilah
	Keakuratan terjemahan kosakata baru dan ekspresi khusus
	Keakuratan penjabaran tentang pelafalan bunyi dan struktur
	Keakuratan runtutan penyampaian materi
	Ketepatan struktur
	Keotentikan teminologi Indonesia
C. Kemutakhiran Materi	Kesesuaian materi dengan perkembangan psikologis peserta didik
	Kesesuaian materi dengan perkembangan jaman
	Kemutakhiran dan kebakuan Bahasa Mandarin
D. Gradasi	Ejaan *hanyu pinyin* mendahului karakter *han*
	Kosakata
	Struktur
	Guratan sedikit ke guratan banyak

Tabel 2.3 Tabel Indikator Kelayakan Penyajian BSNP

Sub Komponen	Butir
A. Teknik Penyajian	Konsistensi sistematika penyajian
	Keruntutan penyajian materi dalam bab
	Keseimbangan penyajian antarbab
	Sistematika penyajian dalam bab
	Sistematika penyajian ejaan *Hanyu Pinyin* dan karakter *Han*
	Penyajian ragam istilah

Lanjutan…

Lanjutan…

Sub Komponen	Butir
	Tata letak
	Keatraktifan gambar
B. Pendukung Penyajian	Pemakaian Istilah
	Ejaan dan aksara
	Keutuhan tema
	Ketersediaan materi audio
	Daftar Pustaka
	Lampiran
C. Penyajian Bahan Pembelajaran	Memotivasi keingintahuan peserta didik
	Melibatkan peserta didik
	Menghindari SARA, pornografi dan bias jender

Tabel 2.4 Tabel Indikator Kelayakan Bahasa BSNP

Sub Komponen	Butir
A. Keakuratan Penggunaan Bahasa	Keefektifan kalimat Bahasa Indonesia
	Keefektifan kalimat Bahasa Mandarin
B. Komunikatif	Keterbacaan pesan dalam Bahasa Indonesia
	Keterbacaan pesan dalam Bahasa Mandarin
C. Kesesuaian Dengan Perkembangan Peserta Didik	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik
	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan social dan emosional peserta didik

Tabel 2.5 Tabel Indikator Kelayakan Kegrafikan BSNP

Sub Komponen	Butir
A. Ukuran Buku	Kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO
	Kesesuaian ukuran dengan materi isi buku
B. Desain Kulit Buku	Penampilan unsure tata letak pada kulit muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan

Lanjutan…

Lanjutan…

Sub Komponen	Butir
	(unity) secara konsisten.
	Menampilkan pusat pandang (center point) yang baik
	Komposisi dan ukuran unsure tata letak (judul, pengarang, ilustrasi,, logo, dll..), proporsional, seimbang dan seirama dengan tata letak isi. (sesuai pola)
	Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi
	Ukuran huruf judul buku lebih dominan dibandingkan (ukuran buku, nama pengarang dan penerbit)
	Warna judul buku kontras dengan warna latar belakang
	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf
	Tidak menggunakan huruf hias dan jenis huruf sesuai dengan huruf isi buku
	Menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter obyek
	Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita
C. Desain Isi Buku	Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola
	Pemisahan antar paragraph jelas
	Bidang cetak dan marjin proporsional
	Marjin dua halaman yang berdampingan proporsional
	Spasi antara teks dan ilustrasi sesuai
	Judul bab, subjudul bab, dan angka halaman/folios
	lustrasi dan keterangan gambar *(caption)*
	Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman.
	Penempatan judul, subjudul, ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman.

Lanjutan…

Lanjutan…

Sub Komponen	Butir
	Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf
	Tidak menggunakan jenis huruf hias/dekoratif
	Penggunaan variasi huruf (bold, italic, all capital, small capital) tidak berlebihan.
	Jenis huruf sesuai dengan materi isi
	Lebar susunan teks antara 45 – 75 karakter (sekitar 5 – 11 kata)
	Spasi antar baris susunan teks normal
	Jenjang/hierarki judul-judul jelas, konsisten dan proporsional.
	Tanda pemotongan kata (hyphenation)
	Mampu mengungkap arti/makna dari obyek
	Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan
	Penyajian keseluruhan ilustrasi serasi
	Kreatif dan dinamis

2.2.3 Buku Ajar

Dalam dunia pendidikan, buku merupakan bagian dari kelangsungan pendidikan. Dengan buku, pelaksanaan pendidikan dapat lebih lancar. Guru dapat mengelola kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien lewat sarana buku. Peserta didik pun dalam mengikuti kegiatan belajar dengan maksimal dengan sarana buku.

Landasan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tentang Buku Ajar sebagai berikut :

a. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2005 tentang Buku Teks Pelajaran. Pasal yang mengatur tentang

buku teks adalah : Pasal 1; Pasal 2 ayat (1), (2), dan (3); Pasal 3 ayat (1) dan (2); dan Pasal 5 ayat (1) dan (2).

b. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 tentang Buku. Pasal yang mengatur tentang buku teks adalah : Pasal 1 ayat (3); Pasal 4 ayat (1), (2), (3), dan (4); Pasal 5 ayat ayat (1), (2), (3), dan (4); dan Pasal 6 ayat (1), (2), (3), dan (4).

c. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran. Pasal yang mengatur tentang buku teks adalah : Pasal 1 ayat (1), (2), (3), (4), (5), dan (6); dan Pasal 2.

2.2.3.1 Hakikat dan Fungsi Buku Teks

Dalam dunia pendidikan, buku merupakan bagian dari kelangsungan pendidikan. Dengan buku, pelaksanaan pendidikan dapat lebih lancar. Menurut Muslich (2010:24-25), dilihat dari segi isi dan fungsinya, buku pendidikan setidak-tidaknya dapat dibedakan menjadi tujuh jenis, yaitu : 1. Buku acuan; 2. Buku pegangan; 3. Buku teks; 4. Buku latihan; 5. Buku kerja atau buku kegiatan; 6. Buku catatan; dan 7. Buku catatan.

Muslich (2010 : 24) menyatakan bahwa buku teks atau buku pelajaran, yaitu buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan

tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa, untuk diasimilasikan. Buku ini dipakai sebagai sarana belajar dalam kegiatan pembelajaran disekolah.

Chambliss dan Calfee (1998) dalam Masnur Muslich (2010 : 50) *Text Book Writing : Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, menyatakan bahwa buku teks adalah alat bantu siswa untuk memahami dunia (di luar dirinya). Buku teks memiliki kekuatan yang luar biasa besar terhadap perubahan otak siswa. Buku teks dapat memengaruhi pengetahuan anak dan nilai-nilai tertentu.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 menjelaskan bahwa buku teks (buku pelajaran) adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, serta potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

Indikator penanda buku teks sesuai dengan rumusan diatas :

a. Buku teks merupakan buku sekolah yang ditujukan bagi siswa pada jenjang pendidikan tertentu.
b. Buku teks berisi bahan yang telah terseleksi.
c. Buku teks selalu berkaitan dengan bidang studi atau mata pelajaran tertentu.
d. Buku teks biasanya disusun oleh para pakar di bidangnya.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

e. Buku teks ditulis untuk tujuan instruksional tertentu.
f. Buku teks biasanya dilengkapi dengan sarana pembelajaran.
g. Buku teks disusun secara sistematis mengikuti strategi pembelajaran tertentu.
h. Buku teks untuk diasimilasikan dalam pembelajaran.
i. Buku teks disusun untuk menunjang program pembelajaran.

Dalam buku Text Book Writing yang ditulis Masnur Muslich (2010 : 60) menyatakan bahwa buku teks merupakan karya tulis ilmiah karena memiliki beberapa kesamaan. Kesamaan tersebut adalah :

a. Dari segi isi. Buku teks berisi serangkaian pengetahuan atau informasi yang bisa dipertanggungjawabkan keilmiahannya.
b. Dari segi sajian. Materi yang terdapat dalam buku teks diuraikan dengan mengikuti pola penalaran tertentu, sebagaimana pola penalaran dalam sajian ilmiah, yaitu pola penalaran induktif, deduktif, atau campuran.
c. Dari segi format. Buku teks mengikuti konvensi buku ilmiah baik pola penulisan, pola pengutipan, pola pembagian, maupun pola pembahasannya.

Ciri khusus yang menunjukkan bahwa buku teks berbeda dengan karya tulis ilmiah adalah :

a. Buku teks disusun berdasarkan pesan kurikulum pendidikan.

Pesan kurikulum pendidikan bisa diarahkan kepada landasan dasar, pendekatan, strategi, dan struktur program.

b. Buku teks memfokuskan ke tujuan tertentu.

Sajian bahan yang terdapat pada buku teks haruslah diarahkan kepada tujuan tertentu.

c. Buku teks menyajikan bidang pelajaran tertentu.

Buku teks dikemas untuk bidang pelajaran tertentu. Oleh sebab itu, tidak dibenarkan terdapat buku yang bersifat "gado-gado", yang berisi berbagai bidang pelajaran.

d. Buku teks berorientasi kepada kegiatan belajar siswa.

Pada dasarnya, buku teks disusun untuk siswa, bukan untuk guru. Oleh karena itu, penyajian bahannya harus diarahkan kepada kegiatan belajar siswa. Dengan membaca buku teks, siswa dapat melakukan serangkaian kegiatan pembelajaran, baik dalam rangka pencapaian tujuan pemahaman, keterampilan, maupun sikap.

e. Buku teks dapat mengarahkan kegiatan mengajar guru di kelas

Sebagai sarana pelancar kegiatan belajar mengajar, sajian buku teks hendaknya bisa mengarahkan guru dalam melakukan tugas pengajaran (instruksional) di kelas.

f. Pola sajian buku teks disesuaikan dengan perkembangan intelektual siswa sasaran.

Pola sajian dianggap sesuai dengan perkembangan intelektual siswa apabila memenuhi kriteria seperti : berpijak pada pengetahuan dan pengalaman siswa, berpijak pada pola pikir siswa, berpijak pada kebutuhan siswa, berpijak pada kemungkinan daya respon siswa, dan berpijak pada kemampuan bahasa siswa.

g. Gaya sajian buku teks dapat memunculkan kreativitas siswa dalam belajar

Agar dapat memunculkan kreativitas siswa dalam belajar, gaya sajian buku teks hendaknya dapat mendorong siswa untuk berpikir, dapat mendorong siswa untuk berbuat dan mencoba, dapat mendorong siswa untuk menilai dan bersikap dan dapat membiasakan siswa untuk mencipta.

2.2.4 Buku Ajar Bahasa Mandarin SMA K YSKI Semarang

Buku Ajar Bahasa Mandarin SMA K YSKI ini disusun oleh guru pengampu pelajaran Bahasa Mandarin di SMA K YSKI Semarang. Buku ajar ini terdiri dari 6 jilid, yaitu untuk kelas X semester 1, kelas X semester 2, kelas XI semester 1, kelas XI semester 2, kelas XII semester 1, dan kelas XII semester 2. Masing – masing jilid dalam buku ajar ini memiliki tiga materi dan pada setiap materinya dilengkapi dengan soal soal latihan yang bisa membantu siswa mengasah kemampuan setelah mempelajari materi. Berikut adalah materi yang terdapat dalam masing-masing jilid Buku Ajar Bahasa Mandarin SMA K YSKI :

Kelas X Semester 1

Pelajaran 1 *ni hao!*（你好！）

Pelajaran 2 *ni gongzuo mang ma?*（你工作忙吗？）

Pelajaran 3 *wo jieshao yixiar*（我介绍一下儿）

Kelas X Semester 2

Pelajaran 1 *ni de shengri shi ji yue ji hao?*（你的生日是几月几号？）

Pelajaran 2 *ni jia you ji kou ren?*（你家有几口人？）

Pelajaran 3 *xianzai ji dian?*（现在几点？）

Kelas XI Semester 1

Pelajaran 1 *ni de shengri shi ji yue ji hao?*（你的生日是几月几号？）

Pelajaran 2 *ni jia you ji kou ren?*（你家有几口人？）

Pelajaran 3 *xianzai ji dian?*（现在几点？）

Kelas XI Semester 2

Pelajaran 1 *ni zhu zai nar?*（你住在哪儿？）

Pelajaran 2 *youju zai nar?*（邮局在哪儿？）

Pelajaran 3 *wo yao mai pingguo*（我要买苹果）

Kelas XII Semester 1

Pelajaran 1 *ni zhu zai nar?*（你住在哪儿？）

Pelajaran 2 *youju zai nar?*（邮局在哪儿？）

Pelajaran 3 *wo yao mai pingguo*（我要买苹果）

Kelas XII Semester 2

Pelajaran 1 *xianzai ji dian?*（现在几点？）

Pelajaran 2 *ni de shengri shi ji yue ji hao?*（你的生日是几月几号？）

Pelajaran 3 *ni gongzuo mang ma?*（你工作忙吗？）

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Pembelajaran bahasa Mandarin di Indonesia merupakan salah satu pembelajaran bahasa asing yang banyak dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa dalam persaingan bisnis di Indonesia pada era global ini. Pembelajaran bahasa Mandarin ini diajarkan kepada siswa SMA sendiri dengan tujuan yang secara umum adalah agar para peserta didik memiliki kemampuan dasar dalam keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis untuk berkomunikasi secara sederhana. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut dibutuhkan juga buku ajar yang berkualitas sehingga bisa meningkatkan kemampuan berbahasa mandarin untuk peserta didik dengan baik. Berikut merupakan kesimpulan yang didapatkan dari analisis Buku Ajar Bahasa Mandarin SMA K YSKI :

1. Analisis kelayakan penyajian buku ajar bahasa mandarin yang digunakan di SMA K YSKI Semarang.

   a. Ditinjau dari segi Teknik Penyajian

      Konsistensi sistematika penyajiannya kurang logis, bagian awal dan bagian isi tidak lengkap, dan tidak terdapat bagian penutup. Penyajian materi dalam setiap babnya juga kurang runtut karena masih banyak materi yang sederhana akan lebih baik jika disajikan lebih dulu daripada materi-materi khusus yang lebih rumit, dan pengajaran fonetik yang

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

meliputi bunyi-bunyi yang digunakan dalam pelafalan bahasa Mandarin juga tidak ada. Namun keseimbangan penyajian antarbabnya sudah seimbang, tidak ada materi yang lebih banyak atau lebih sedikit. Kemudian untuk Sistematika penyajian dalam bab yang meliputi urutan penyajian langkah pembelajaran kurang runtut. Sistematika penyajian ejaan hanyu pinyin dan karakter *Han* sudah sesuai terdapat pada buku ajar kelas XI hingga kelas XII. Untuk penyajian ragam latihannya sudah bervariasi dan keatraktifan gambar untuk desain sampul juga sudah menarik, namun untuk tata letak penyajian kosakata maupun dialog dalam buku ajar terlalu biasa dan kurang menarik.

b. Ditinjau dari segi Pendukung Penyajian

Pemahaman tentang pemakaian istilah sudah bisa dipahami dengan baik, dan Keutuhan tema yang disajikan dalam tiap babnya juga sudah berkesinambungan dengan baik. Namun dalam segi pendukung penyajian buku ajar ini banyak yang tidak terpenuhi seperti tidak tersediaanya materi audio, daftar pustaka, dan lampiran.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

c. Ditinjau dari segi Penyajian Bahan Pembelajaran

Bahan pembelajaran disajikan dengan baik, sudah dapat memberikan motivasi siswa untuk belajar lebih dalam mengenai tema yang dipelajari dan meningkatkan keingintahuan siswa, juga sudah melibatkan peserta didik dalam pembelajaran. Bahan pembelajaran yang

disajikan juga tidak menyalahi aturan hukum dalam artian tidak menampilkan hal-hal tabu yang berbau SARA, pornografi dan bias jender.

Jumlah presentase yang didapatkan dari kesesuaian kelayakan penyajian buku ajar bahasa Mandarin dengan kriteria kelayakan penyajian seperti yang telah dijabarkan analisisnya pada bab 4 adalah sebesar 47% dari buku ajar sudah sesuai dengan kriteria kelayakan penyajian yaitu meliputi keseimbangan pennyajian antarbab, penyajian ragam latihan, pemakaian istilah, ejaan dan aksara, keutuhan tema, memotivasi keingintahuan peserta didik, melibatkan peserta didik, serta menghindari SARA, pornografi dan bias jender. 23 % bagian dari buku ajar bahasa Mandarin yang kurang sesuai yang perlu untuk di perbaiki meliputi konsistensi sistematika penyajian, keruntutan penyajian materi dalam bab, sistematika penyajian ejaan hanyu pinyin dan karakter *Han*, serta keatraktifan gambar. Kemudian untuk 29 % bagian buku yang tidak sesuai dengan kriteria kelayakan penyajian dan perlu untuk ditambahkan meliputi sistematika penyajian dalam bab, tata letak, materi audio, daftar pustaka, serta lampiran.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2. Analisis untuk kebutuhan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran bahasa Mandarin SMA K YSKI Semarang adalah untuk dapat membuat dan melakukan percakapan sehari-hari menggunakan bahasa Mandarin serta agar siswa dapat menulis aksara *Han* sederhana. Tujuan pembelajaran tersebut sudah 80% tercapai dengan baik melalui buku ajar tersebut. Yang dibutuhkan siswa adalah penambahan metode pengajaran seperti pemberian

materi menggunakan video untuk dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi yangdiajarkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis Kelayakan Penyajian Buku Ajar Bahasa Mandarin SMA K YSKI Semarang untuk pemenuhan kebutuhan untuk pencapaian tujuan belajarbahasa Mandarin peserta didik sudah dapat dicapai dengan baik melalui buku ajar tersebut, namun karena masih terdapat beberapa hal yang kurang sesuai dengan kriteria kelayakan yang ditentukan oleh BSNP akan lebih baik jika beberapa hal dapat diperbaiki dan ditambahkan seperti :

a. Memperbaiki konsistensi sistematika penyajian yang meliputi : bagian awal buku (menambahkan kata pengantar dan bagian pendahuluan), bagian isi (memperbaiki isi buku sehingga memenuhi prinsip pendekatan ilmiah), dan menambahkan bagian akhir buku (daftar pustaka dan lampiran)
b. Memperbaiki keruntutan penyajian materi dalam bab yang meliputi : mengatur ulang penyajian materi sehingga lebih runtut, dan menambahkan pengajaran fonetik, struktur kata dan juga menyertakan *shengdiao* dalam setiap penyajian *pinyin*nya.
c. Memperbaiki sistematika penyajian dalam bab yang meliputi : membenahi penyajian langkah dalam pembelajaran dalam tiap bab, menambahkan penjelasan tentang ekspresi dan tata bahasa.
d. Memperbaiki penyajian ejaan hanyu pinyin dan karakter *Han* untuk buku ajar kelas X.
e. Memperbaiki tata letak teks dan kosakata agar lebih menarik.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

f. Menambahkan ilustrasi-ilustrasi menarik yang sesuai dengan tema.

g. Menambahkan materi audio dalam pembelajaran dengan menggunakan CD.

h. Menambahkan daftar pustaka yang dapat digunakan sebagai bahan rujukan dalam penulisan buku teks.

i. Menyertakan lampiran yang terdiri dari : daftar kosakata baru, tabel ejaan *hanyu pinyin*,tabel guratan dasar dan guratan kombinasi karakter *Han*, Tabel komposisi karakter *Han*, indeks, glosarium, dan teks yang terdapat dalam media audio.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.

Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta:BSNP

Badan Standar Nasional Pendidikan. 2007. *Standar Penilaian Buku Teks*. Jakarta: BSNP

Badan Standar Nasional Pendidikan. 2009. *Laporan BSNP Tahun 2009*. Jakarta:BSNP

Citra K.P, Yohana. 2015-2016. *Bahasa Mandarin*

Djuandi. 2014. *Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Tahun 2014*.http://bsnp-indonesia.org/id/wp-content/uploads/2014/05/Bahasa-Mandarin.zip (2 Maret 2016)

Drs. J.P. Rombepajung. 1988. *Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan

Handoyo, Alvinia Glori. 2016. *Analisis Kesesuaian Modul Bahasa Mandarin Rumah Bahasa Universal Kelas VII SMP Kristen YSKI dengan Rambu-Rambu BSNP*. Universitas Negeri Semarang

Haryanti, Sri. 2013. Analisis Kesesuaian Penggunaan Bahan Ajar Bahasa Mandarin Sekolah Menengah Umum Dengan Ketetapan Badan Standar Nasional Pendidikan.

Kelly Rosalin dan Agustian. 2014. *Prinsip Penulisan Bahan Ajar Bahasa Mandarin Yang Efektif Untuk Jurusan Komunikasi Pemasaran Universitas Bina Nusantara.* Universitas Bina Nusantara

Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.Bandung: Remaja Rosdakarya

Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Mukhtar. 2013. *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta : GP Press Group

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Muslich, Masnur. 2010. *Text Book Writing: Dasar Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media

Paolillo. 2006. *Evaluating Language Statistics:The Ethnologue and Bayond.* Indiana University

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 160 Tahun 2014 tentang *Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013*. 2014

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 2 Tahun 2008 tentang *Buku*. 2008

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 11 Tahun 2005 tentang *Buku Teks Pelajaran*. 2005

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 22 Tahun 2006 tentang *Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. 2006

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 23 Tahun 2006 tentang *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan menengah*. 2006

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 41 Tahun 2007tentang *Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. 2007

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 81 Tahun 2008 tentang *Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran*. 2008

Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*. 2005

Sugiyono.2013.*Metode Penelitian Pendidikan.Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta

Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta

Sutami, Hermina. 2007. *Kekhasan Pengajaran Bahasa Mandarin di Indonesia* dalam jurnal WACANA, vol. 9 no. 2, 2007

Tim Redaksi Pustaka Yustisia. 2009. *Kompilasi Perundangan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia

Trihardini, Ayu. 2014. *Analisis Buku Teks Hanyu Yuedu Jiaocheng Sebagai Bahan Ajar Mata Kuliah Keterampilan Membaca*. Universitas Indonesia

Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. 2003

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG